

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Pengujian memiliki tujuan yaitu mengevaluasi hubungan Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan (PPK) dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2011-2020, berikut uraian ringkasan pada penelitian ini:

1. Pengaruh Angka Harapan Hidup (AHH) berkorelasi positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Pengaruh Harapan Lama Sekolah (HLS) berkorelasi positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.
3. Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berkorelasi positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.
4. Pengaruh Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan berkorelasi positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil pengujian yang sudah dilaksanakan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan (PPK) diduga memiliki hubungan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut kabupaten/kota di Sumatera Barat tahun 2011-2020 yaitu:

1. Hasil penelitian yang didapat pengaruh variabel AHH memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan IPM di Sumatera Barat tahun 2011-2020. Oleh sebab itu, untuk memperbaiki tingkat kesehatan diperlukannya peningkatan kinerja pemerintah demi kesejahteraan masyarakatnya.

Pemerintah dapat meningkatkan investasinya dalam kebutuhan dasar seperti kesehatan, dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai serta terjangkau seperti pengadaan air bersih, himbuan dilarang membuang sampah sembarangan, peralatan kesehatan dilengkapi pada puskesmas disetiap daerah. Selanjutnya, terdapat pengelolaan managerial yang terperinci demi pembangunan sosial menjadi dampak terhadap pembangunan ekonomi serta pembangunan manusia pada daerahnya.

2. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menjadi perwakilan dalam pengkalkulasian tingkat pendidikan. Pada penelitian ini kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh sebab itu, dibutuhkan kebijakan dan langkah-langkah untuk meningkatkan angka HLS dan RLS. Kebijakan yang dilakukan seperti meningkatkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan seperti melakukan koreksi terhadap program yang akan dilaksanakan atau yang sudah dilaksanakan, sehingga program yang diharapkan terwujud dengan efektif. Memberikan penjelasan mengenai pentingnya wajib belajar selama 12 tahun, meningkatkan akses dan daya saing pada pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi, serta meningkatkan mutu pada pengajar atau tenaga pendidik.
3. Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan (PPK) sebagai indikator perwakilan dimensi pengeluaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh sebab itu, dibutuhkan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan konsumsi masyarakat yang menggambarkan peningkatan perekonomian atau kesejahteraan penduduk. Seperti meningkatkan sektor unggulan di Sumatera Barat seperti perdagangan, transportasi, pariwisata dan pertanian. Sektor tersebut dapat mengekibatkan terbukanya lapangan kerja baru sehingga meningkatkan produktivitas penduduknya. Serta merangkul investor untuk mengalokasikan modalnya di Sumatera Barat agar terdapat lapangan kerja baru untuk masyarakat.

5.3 Rekomendasi

1. Diharapkan untuk pemerintah dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam merencanakan pembangunan manusia dengan membangun angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Peningkatan tersebut dinantikan dapat memajukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan dalam penyelesaian penelitiannya yang selaras dengan judul maupun tujuan peneliti. Dengan menambahkan variabel yang mempengaruhi angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sehingga memperoleh hasil penelitian lebih baik.

